QURAN (MALAY)

36 - YAA SIIN

- 1. Yaa Siin.
- 2. Demi Al-Quran yang mengandungi hikmat-hikmat dan kebenaran yang tetap kukuh,
- 3. Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad adalah seorang Rasul) dari Rasul-rasul yang telah diutus,
- 4. Yang tetap di atas jalan yang lurus (agama Islam).
- 5. Al-Quran itu, diturunkan oleh Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani,
- 6. Supaya engkau memberi peringatan dan amaran kepada kaum yang datuk neneknya telah lama tidak diberikan peringatan dan amaran; sebab itulah mereka lalai.
- 7. Demi sesungguhnya, telah tetap hukuman seksa atas kebanyakan mereka, kerana mereka tidak mahu beriman.
- 8. Sesungguhnya Kami jadikan (kesombongan dan keengganan mereka tunduk kepada kebenaran sebagai) belenggu yang memberkas kedua tangan mereka ke batang leher mereka; (lebarnya belenggu itu) sampai (menongkatkan) dagu mereka lalu menjadilah mereka terdongak.
- 9. Dan Kami jadikan (sifat tamak dan gila mereka kepada harta benda dan pangkat itu sebagai) sekatan (yang menghalang mereka daripada memandang kepada keburukan dan kesingkatan masa dunia yang ada) di hadapan mereka dan sekatan (yang menghalang mereka daripada memikirkan azab yang ada) di belakang mereka (pada hari kiamat). Ialu Kami tutup pandangan mereka; maka dengan itu, mereka tidak dapat melihat (jalan yang benar).
- 10. Dan (dengan sebab itu) sama sahaja kepada mereka, engkau beri amaran atau engkau tidak beri amaran kepadanya mereka tidak akan beriman.
- 11. Sesungguhnya peringatan dan amaran (yang berkesan dan mendatangkan faedah) hanyalah yang engkau berikan kepada orang yang sedia menurut ajaran Al-Quran serta ia takut (melanggar perintah Allah) Ar-Rahman semasa dia tidak dilihat orang dan semasa dia tidak melihat azab Tuhan. Oleh itu berilah kepadanya berita yang menggembirakan dengan keampunan dan pahala yang mulia.
- 12. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang yang mati dan Kami tuliskan segala yang mereka telah kerjakan serta segala kesan perkataan dan perbuatan yang mereka tinggalkan dan (ingatlah) tiap-tiap sesuatu kami catitkan satu persatu dalam Kitab (ibu Suratan) yang jelas nyata.
- 13. Dan ceritakanlah kepada mereka satu keadaan yang ajaib mengenai kisah penduduk sebuah bandar (yang tertentu) iaitu ketika mereka didatangi Rasul-rasul (Kami),
- 14. Ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang Rasul lalu mereka mendustakannya; kemudian Kami kuatkan (kedua Rasul itu) dengan Rasul yang ketiga, lalu Rasul-rasul itu berkata: Sesungguhnya kami ini adalah diutuskan kepada kamu.
- 15. Penduduk bandar itu menjawab: Kamu ini tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga dan Tuhan Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun (tentang agama yang kamu dakwakan); Kamu ini tidak lain hanyalah berdusta.
- 16. Rasul-rasul berkata: Tuhan Kami mengetahui bahawa sesungguhnya Kami adalah Rasul-rasul yang diutus kepada kamu,
- 17. Dan tugas Kami hanyalah menyampaikan perintah-perintahNya dengan cara yang jelas nyata.
- 18. Penduduk bandar itu berkata pula: Sesungguhnya kami merasa nahas dan malang dengan sebab kamu. Demi sesungguhnya, kalau kamu tidak berhenti (dari menjalankan tugas yang kamu katakan itu), tentulah kami akan merejam kamu dan sudah tentu

kamu akan merasai dari pihak kami azab seksa yang tidak terperi sakitnya.

- 19. Rasul-rasul itu menjawab: Nahas dan malang kamu itu adalah disebabkan (kekufuran) yang ada pada kamu. Patutkah kerana kamu diberi peringatan dan nasihat pengajaran (maka kamu mengancam kami dengan apa yang kamu katakan itu)? (Kamu bukanlah orang-orang yang mahu insaf) bahkan kamu adalah kaum pelampau.
- 20. Dan (semasa Rasul-rasul itu diancam), datanglah seorang lelaki dari hujung bandar itu dengan berlari, lalu memberi nasihat dengan katanya: Wahai kaumku! Turutlah Rasul-rasul itu.
- 21. Turutlah orang-orang yang tidak meminta kapada kamu sesuatu balasan, sedang mereka adalah orang-orang mandapat hidayat petunjuk.
- 22. Dan (apabila ditanya: Sudahkah engkau menerima agama mereka? Maka jawabnya): Mengapa aku tidak menyembah Tuhan yang menciptakan daku dan yang kepadaNyalah (aku dan) kamu semua akan dikembalikan?
- 23. Patutkah aku menyembah beberapa tuhan yang lain dari Allah? (Sudah tentu tidak patut, kerana) jika Allah Yang Maha Pemurah hendak menimpakan daku dengan sesuatu bahaya, mereka tidak dapat memberikan sebarang syafaat kepadaku dan mereka juga tidak dapat menyelamatkan daku.
- 24. Sesungguhnya aku (kalau melakukan syirik) tentulah aku pada ketika itu berada dalam kesesatan yang nyata.
- 25. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhan kamu, maka dengarlah (nasihatku).
- 26. (Setelah dia mati) lalu dikatakan kepadanya: Masuklah ke dalam Syurga. Ia berkata; Alangkah baiknya kalau kaumku mengetahui -
- 27. Tentang perkara yang menyebabkan daku diampunkan oleh Tuhanku, serta dijadikannya daku dari orang-orang yang dimuliakan.
- 28. Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (mati) sebarang pasukan tentera dari langit (untuk membinasakan mereka) dan tidak perlu Kami menurunkannya.
- 29. (Kebinasaan mereka) hanyalah dilakukan dengan satu pekikan (yang dahsyat), maka dengan serta mereka semua sunyi-sepi tidak hidup lagi.
- 30. Sungguh besar perasaan sesal dan kecewa yang menimpa hamba-hamba (yang mengingkari kebenaran)! Tidak datang kepada mereka seorang Rasul melainkan mereka mengejek-ejek dan memperolok-olokkannya.
- 31. Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka? Umat-umat yang telah binasa itu tidak kembali lagi kepada mereka (bahkan kembali kepada Kami, untuk menerima balasan).
- 32. Dan tidak ada satu makhluk pun melainkan dihimpunkan ke tempat perbicaraan Kami, semuanya dibawa hadir (untuk menerima balasan).
- 33. Dan dalil yang terang untuk mereka (memahami kekuasaan dan kemurahan kami), ialah bumi yang mati; kami hidupkan ia serta kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripada biji-bijian itu mereka makan.
- 34. Dan kami jadikan di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air,
- 35. Supaya mereka makan dari buah-buahannya dan dari apa yang dikerjakan oleh tangan mereka; maka patutkah mereka tidak bersyukur?
- 36. Maha Suci Tuhan Yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan; samada dari yang ditumbuhkan oleh bumi atau dari diri mereka ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya.
- 37. Dan lagi dalil yang terang untuk mereka (berfikir) ialah malam; Kami hilangkan siang daripadanya, maka dengan serta-merta mereka berada dalam gelap-gelita;
- 38. Dan (sebahagian dari dalil yang tersebut ialah) matahari; ia kelihatan beredar ke tempat yang ditetapkan baginya; itu adalah takdir Tuhan Yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengetahui;

- 39. Dan bulan pula Kami takdirkan ia beredar melalui beberapa peringkat, sehingga di akhir peredarannya kelihatan kembalinya pula ke peringkat awalnya (berbentuk melengkung) seperti tandan yang kering.
- 40. (Dengan ketentuan yang demikian), matahari tidak mudah baginya mengejar bulan, dan malam pula tidak dapat mendahului siang; kerana tiap-tiap satunya beredar terapung-apung di tempat edarannya masing-masing.
- 41. Dan satu dalil lagi untuk mereka (insaf) ialah, Kami membawa belayar jenis keluarga mereka dalam bahtera yang penuh sarat;
- 42. Dan Kami ciptakan untuk mereka, jenis-jenis kenderaan yang sama dengannya, yang mereka dapat mengenderainya.
- 43. Dan jika kami kehendaki, kami boleh tenggelamkan mereka; (kiranya Kami lakukan yang demikian) maka tidak ada yang dapat memberi pertolongan kepada mereka dan mereka juga tidak dapat diselamatkan;
- 44. Kecuali dengan kemurahan dari pihak Kami memberi rahmat dan kesenangan hidup kepada mereka hingga ke suatu masa.
- 45. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Berjaga-jagalah kamu akan apa yang ada di hadapan kamu (dari urusan-urusan hidup di dunia ini) dan apa yang ada di belakang kamu (dari huru-hara dan balasan akhirat), supaya kamu beroleh rahmat, (mereka tidak mengindahkannya).
- 46. Dan (itulah tabiat mereka) tidak ada sesuatu keterangan yang sampai kepada mereka dari keterangan-keterangan tuhan mereka melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (enggan menerimanya).
- 47. Dan apabila dikatakan kepada mereka: Dermakanlah sebahagian dari rezeki yang dikurniakan Allah kepada kamu, berkatalah orang-orang yang kafir itu kepada orang-orang yang beriman (secara mengejek-ejek): Patutkah kami memberi makan kepada orang yang jika Allah kehendaki tentulah Dia akan memberinya makan? Kamu ini hanyalah berada dalam kesesatan yang nyata.
- 48. Dan (apabila mereka diingatkan tentang huru-hara dan balasan akhirat) mereka bertanya (secara mempersenda): Bilakah datangnya (hari akhirat) yang dijanjikan itu? Jika betul kamu orang-orang yang benar (maka kami sedia menunggu).
- 49. Mereka tidak menunggu melainkan satu pekikan yang (dengan secara mengejut) akan membinasakan mereka semasa mereka dalam keadaan leka bertengkar (merundingkan urusan dunia masing-masing).
- 50. Maka dengan itu, mereka tidak berpeluang membuat sebarang pesanan (wasiat atau lainnya) dan (kalau mereka berada di luar) mereka tidak sempat kembali kepada keluarganya.
- 51. Dan sudah tentu akan ditiupkan sangkakala (menghidupkan orang-orang yang telah mati; apabila berlaku yang demikian) maka semuanya segera bangkit keluar dari kubur masing-masing (untuk) mengadap Tuhannya.
- 52. (Pada ketika itu) orang-orang yang tidak percayakan hidup semula berkata: Aduhai celakanya kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari kubur tempat tidur kami?,, (Lalu dikatakan kepada mereka): Inilah dia yang telah dijanjikan oleh Allah Yang Maha Pemurah dan benarlah berita yang disampaikan oleh Rasul-rasul.
- 53. Hanyalah dengan berlakunya satu pekikan sahaja, maka dengan serta mereka dihimpunkan ke tempat perbicaraan Kami, semuanya dibawa hadir (untuk menerima balasan).
- 54. Maka pada hari itu, tidak ada seseorang yang akan dianiaya sedikitpun dan kamu pula tidak akan dibalas melainkan menurut amal yang kamu telah kerjakan.
- 55. Sesungguhnya penduduk Syurga pada hari itu, berada dalam keadaan sibuk leka menikmati kesenangan;
- 56. Mereka dengan pasangan-pasangan mereka bersukaria di tempat yang teduh, sambil duduk berbaring di atas pelamin;
- 57. Mereka beroleh dalam Syurga itu pelbagai jenis buah-buahan dan mereka beroleh apa sahaja yang mereka kehendaki;
- 58. (Mereka juga beroleh) ucapan salam sejahtera dari Tuhan Yang Maha Mengasihani.
- 59. Dan (sebaliknya dikatakan kepada orang-orang yang kafir): Berpisahlah kamu pada hari ini, hai orang-orang yang berdosa, (dari bercampur gaul dengan orang-orang yang beriman).
- 60. Bukankah Aku telah perintahkan kamu wahai anak-anak Adam, supaya kamu jangan menyembah Syaitan? Sesungguhnya dia musuh yang nyata terhadap kamu!

- 61. Dan (Aku perintahkan): Hendaklah kamu menyembahKu; inilah jalan yang lurus.
- 62. Dan sesungguhnya Syaitan itu telah menyesatkan golongan yang ramai di antara kamu; (setelah kamu mengetahui akibat mereka) maka tidakkah sepatutnya kamu berfikir dan insaf?
- 63. Yang kamu saksikan sekarang ialah Neraka Jahannam, yang kamu selalu diancam memasukinya (kalau kamu tidak taatkan perintah Allah).
- 64. Rasalah kamu bakarannya pada hari ini, disebabkan perbuatan kufur yang kamu telah lakukan!
- 65. Pada waktu itu Kami meteraikan mulut mereka (sejurus) dan (memberi peluang kepada) tangan-tangan mereka memberitahu Kami (kesalahan masing-masing) dan kaki mereka pula menjadi saksi tentang apa yang mereka telah usahakan.
- 66. (Mata hati orang-orang yang menderhaka itu rosak) dan kalau Kami kehendaki, Kami berkuasa menghapuskan bentuk dan biji mata kepala mereka menjadi rata, sehingga masing-masing menerpa mencari-cari jalan (yang biasa mereka lalui). (Kiranya dijadikan demikian) maka bagaimanakah mereka dapat melihatnya?
- 67. (Kekuatan akal fikiran mereka juga tidak sihat) dan kalau kami kehendaki, kami berkuasa mangubahkan keadaan jasmani mereka (menjadi kaku beku) di tempat yang mereka berada padanya; maka dengan itu, mereka tidak dapat mara ke hadapan dan juga tidak dapat undur ke belakang.
- 68. Dan (hendaklah diingat bahawa) sesiapa yang Kami panjangkan umurnya, Kami balikkan kembali kejadiannya (kepada keadaan serba lemah; hakikat ini memang jelas) maka mengapa mereka tidak mahu memikirkannya?
- 69. (Nabi Muhammad bukanlah penyair) dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya, dan kepandaian bersyair itu pula tidak sesuai baginya. Yang Kami wahyukan kepadanya itu tidak lain melainkan nasihat pengajaran dan Kitab Suci yang memberi penerangan;
- 70. Supaya dia memberi peringatan kepada orang yang sedia hidup (hatinya) dan supaya nyata tetapnya hukuman (azab) terhadap orang-orang yang kufur ingkar.
- 71. Tidakkah mereka melihat dan memikirkan, bahawa Kami telah menciptakan untuk mereka binatang-binatang ternak, di antara jenis-jenis makhluk yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami lalu mereka memilikinya?
- 72. Dan Kami jinakkan ia untuk kegunaan mereka; maka sebahagian di antaranya menjadi kenderaan mereka dan sebahagian lagi mereka makan.
- 73. Dan mereka beroleh berbagai faedah dan kegunaan pada binatang ternak itu dan juga beroleh minuman; maka mengapa mereka tidak mahu bersyukur?
- 74. Dan tergamak mereka menyembah beberapa tuhan yang lain dari Allah, (dengan harapan semoga mereka mendapat pertolongan (dari makhluk-makhluk itu).
- 75. Benda-benda yang mereka sembah itu tidak dapat sama sekali menolong mereka, sedang benda-benda itu sendiri menjadi tentera yang akan dibawa hadir (pada hari kiamat, untuk memberi azab seksa) kepada mereka.
- 76. Maka janganlah engkau (wahai Muhammad) berdukacita disebabkan tuduhan-tuduhan mereka (terhadapmu). Sesungguhnya Kami sedia mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan.
- 77. Tidakkah manusia itu melihat dan mengetahui, bahawa Kami telah menciptakan dia dari (setitis) air benih? Dalam pada itu (setelah Kami sempurnakan kejadiannya dan tenaga kekuatannya) maka dengan tidak semena-mena menjadilah dia seorang pembantah yang terang jelas bantahannya (mengenai kekuasaan Kami menghidupkan semula orang-orang yang mati),
- 78. Serta dia mengemukakan satu misal perbandingan kepada Kami (tentang kekuasaan itu) dan dia pula lupakan keadaan Kami menciptakannya sambil dia bertanya: Siapakah yang dapat menghidupkan tulang-tulang yang telah hancur seperti debu?
- 79. Katakanlah: Tulang-tulang yang hancur itu akan dihidupkan oleh Tuhan yang telah menciptakannya pada awal mula wujudnya dan Dia Maha Mengetahui akan segala keadaan makhluk-makhluk (yang diciptakanNya);
- 80. Tuhan yang telah menjadikan api (boleh didapati) dari pohon-pohon yang hijau basah untuk kegunaan kamu, maka kamu pun

selalu menyalakan api dari pohon-pohon itu.

- 81. Tidakkah diakui dan tidakkah dipercayai bahawa Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi (yang demikian besarnya) berkuasa menciptakan semula manusia sebagaimana Dia menciptakan mereka dahulu? Ya! Diakui dan dipercayai berkuasa! Dan Dialah Pencipta yang tidak ada bandinganNya, lagi Yang Maha Mengetahui.
- 82. Sesungguhnya keadaan kekuasaanNya apabila Dia menghendaki adanya sesuatu, hanyalah Dia berfirman kepada (hakikat) benda itu: Jadilah engkau!. Maka ia terus menjadi.
- 83. Oleh itu akuilah kesucian Allah (dengan mengucap: Subhaanallah!) Tuhan yang memiliki dan menguasai tiap-tiap sesuatu dan kepadaNyalah kamu semua dikembalikan.